



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. XXX

M. Nasrulloh¹ Vivi Adeyani Tandean²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka^{1,2}
nranas88888@gmail.com¹ vivi.tandean@gmail.com²

ABSTRAK

Artikel ini mengulas tentang pentingnya pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kerangka acuan dalam pelaksanaan proses akuntansi dalam sebuah organisasi. Proses akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan, maka dari itu haruslah terjamin secara memadai dapat terhindar dari kesalahan dan penyimpangan, baik yang disengaja ataupun tidak.. Sistem informasi akuntansi penggajian sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal. Penulis melakukan penelitian pada PT. XXX Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran transaksi pembayaran gaji dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk menunjang efektifitas pengendalian internal. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer seperti hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan sekunder seperti struktur organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. XXX telah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dengan cukup baik karena telah menerapkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga mendukung efektivitas pengendalian internal. Namun dalam pengendalian internal masih terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik yaitu fungsi pembuatan daftar gaji di masing-masing bank dan pembayaran gaji yang dilakukan oleh fungsi keuangan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi penggajian, Pengendalian internal

PENDAHULUAN

Keharusan dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam informasi sekarang ini dapat memberikan dampak yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia terutama terhadap perusahaan. Peranan teknologi dalam informasi dapat membantu perusahaan dalam hal – hal menjalankan aktifitas dan proses bisnis. Didalam penggunaan teknologi informasi tersebut, perusahaan bisa melakukan penyediaan, pengelolaan dan dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sangat cepat, akurat dan mudah. Sehingga dalam penggunaan teknologi informasi ini juga dapat digunakan bagi manajemen untuk memperoleh manfaat dari suatu informasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam akuntansi, teknologi informasi ini disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan harus menyesuaikan diri dengan sistem informasi dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Ini bertujuan dalam penggunaan sistem informasi bisa dapat berbeda untuk setiap perusahaannya.

Dalam mendukung bidang kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan tersebut maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (pegawai). Pegawai yang memiliki kemampuan dalam memiliki kualitas akan melakukan mempertimbangkan dalam memberikan kesejahteraan diri dan untuk keluarganya. Dalam pembayaran atas tanggung jawab kerja yang diberikan oleh



pegawai dapat disebut sebagai gaji. Dengan adanya gaji diperlukan juga sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi atas gaji. Akan sulit jika masih menggunakan manual maka pastinya perusahaan harus menggunakan teknologi sistem informasi.

Sedangkan menurut Yupastha (2021) menyatakan bahwa gaji memiliki signifikansi yang penting bagi setiap karyawan dalam sebuah organisasi karena memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain dikenal sebagai gaji, istilah lain yang sering digunakan adalah honorarium. Banyak permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji, seringkali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, salah pencatatan dan lain-lain.

Sangat wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian karena itu sangat diperlukan informasi yang relevan dan akurat sebagai sarana komunikasi dan untuk itu perusahaan memerlukan sistem akuntansi penggajian yang baik untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah data dan menghasilkan suatu informasi, guna memudahkan pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi penggajian terdapat fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, catatan yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, dan jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian. Hal tersebut dapat terlaksana jika perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang baik.

Andi (2021) Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak lain dalam sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Setiap perusahaan sebaiknya mempunyai sistem akuntansi penggajian yang baik, untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Sistem informasi akuntansi menurut Andi (2021) Berdasarkan penelitian Krismiaji mengatakan bahwa "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengoperasikan dan mengendalikan bisnis".

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai bagian dari kegiatan operasional setiap hari untuk menghasilkan informasi akuntansi serta informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis sebagaimana diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan (Sun *et al.*, 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari subsub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Safkaur *et al.*, 2021).

Menurut Risnawati (2020), gaji merujuk pada balas jasa yang secara berkala dibayarkan kepada karyawan tetap dengan jaminan yang pasti. Sementara itu, (Pratama, 2014) menjelaskan bahwa gaji merupakan unsur penting yang memengaruhi kinerja karyawan karena berperan sebagai sarana



untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Menurut Assari *et al.*, (2019) gaji adalah suatu kewajiban perusahaan untuk dapat memberikan sejumlah uang kepada karyawan, baik karyawan kontrak maupun permanen. Fungsi dan Tujuan Gaji Menurut Lamijan (2021), fungsi gaji tidak hanya terbatas pada membantu manajer personalia dalam menentukan gaji yang adil dan layak saja.

- a. Kepuasan Kerja
- b. Pengadaan Efektif
- c. Untuk menarik pekerja yang mempunyai kemampuan ke dalam organisasi

Sistem penggajian yang dikelola dengan baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap karyawannya serta membangun rasa aman dan adil dalam organisasi (Chartady *et al.*, 2022). Sistem akuntansi penggajian mencakup fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan pembayaran karyawan setiap bulan, semuanya dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memfasilitasi manajemen perusahaan yang efisien (Asrari *et al.*, 2019). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka sistem akuntansi penggajian pada hakikatnya adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani dan melaporkan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan gaji dan upah pegawai, baik berdasarkan kinerja bulanan maupun harian (Sari *et al.*, 2021).

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2016:383) adalah sebagai berikut:

Fungsi kepegawaian

Bagian ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji, mutasi karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, memberhentikan karyawan dan memonitoring status-status dalam penggajian.

Fungsi pencatat waktu

Bagian ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan atau instansi, sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Bagian ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

Fungsi akuntansi

Bagian akuntansi bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan.

Fungsi keuangan

Bagian ini bertanggungjawab untuk mengisi cek tersebut ke bank, guna pembayaran gaji dan upah, lalu menguangkan atau mencairkan cek tersebut ke bank, uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan dan buruh untuk selanjutnya dibagikan kepada yang berhak.

Menurut Mulyadi Sistem akuntansi akan terbentuk apabila terdapat beberapa unsur-unsur inti dari sebuah sistem akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2016) terdapat lima unsur pokok di dalam sistem akuntansi, yaitu:

1. Formulir



Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening

pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

- 5 Laporan Keuangan Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah:

- Jurnal umum, digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke tiap departemen dalam perusahaan.
- Kartu harga pokok produk, digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung untuk tiap pesanan produk tertentu.
- Kartu biaya, digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi tiap departemen dalam perusahaan.
- Kartu penghasilan karyawan, digunakan untuk mencatat penghasilan berbagai potongan yang diterima karyawan. Informasi dalam catatan ini digunakan sebagai dasar perhitungan PPh pasal 21 yang menjadi beban tiap karyawan (Mulyadi, 2016:382).

Kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik dan bahwa tindakan yang diperlukan diambil untuk mengatasi risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan dikenal sebagai pengendalian internal (Odek, 2019). Pengendalian internal mengawasi semua operasi dalam sebuah perusahaan dengan tujuan menilai tingkat keefektifitasan dan efisiensi operasi tersebut dan apakah sudah sesuai dengan tujuan perusahaan (Pattinama & Leunupun, 2021).

Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*, terdapat lima komponen pengendalian intern, yaitu :

Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya.

Penilaian Risiko

Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan internal maupun eksternal yang dapat terjadi dan secara negatif



mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam tujuan entitas, sudah dilaksanakan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan.

Pemantauan

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

Menurut Syam (2020) efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang. Efektivitas menurut Astuti (2019) yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan personil yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Subjek penelitian ini adalah PT. XXX sedangkan objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang membandingkan antara teori dengan praktek perusahaan.

Jenis data yang diperoleh, dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari PT. XXX. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil survei wawancara dengan petugas bagian keuangan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian, dan sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di PT. XXX yang berkaitan dengan fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, catatan akuntansi



yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian, dan komponen pengendalian internal penggajian. Pembahasan lebih lanjut tentang berbagai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Akuntansi Penggajian

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan di PT. XXX, sebagai berikut:

Fungsi kepegawaian

Bagian fungsi kepegawaian dilaksanakan dengan baik oleh bagian HRD dengan menyelenggarakan seleksi dan penempatan karyawan sesuai yang dibutuhkan. Bagian HRD akan menerbitkan Surat Keputusan yang di dalamnya mencatumkan Nomor Induk Pegawai, nama lengkap, posisi penempatan pada Departemen terkait serta mencantumkan gaji pokoknya yang akan diserahkan ke karyawan yang bersangkutan.

Fungsi pembuat daftar gaji

Bagian fungsi pembuat daftar gaji dilakukan oleh bagian HRD, Sistem penggajian yang digunakan oleh PT XXX telah terkomputerisasi dengan modul yang mencakup pencatatan absensi, perhitungan gaji, potongan, dan tunjangan. Sistem ini terintegrasi dengan data sumber daya manusia, sehingga mempermudah proses perhitungan gaji secara otomatis. HRD akan membuat nota dinas dengan dilampiri rincian pembayaran ke masing-masing karyawan yang ditujukan ke Direksi untuk persetujuan pembayarannya.

Fungsi akuntansi

Bagian fungsi akuntansi telah dijalankan dengan baik karena telah melakukan pencatatan yang berhubungan dengan penggajian, yang akan dibuatkan laporan pembayaran gaji dan membuat memindah bukukan kedalam jurnal umum dan buku besar.

Fungsi Tresuri

Bagian fungsi tresuri telah dijalankan dengan baik karena telah melakukan pembayaran sesuai dengan daftar gaji yang telah dibuat oleh HRD dengan *approval* berjenjang sehingga akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di atas maka dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan dalam proses penggajian sudah cukup memenuhi prosedur dalam mendukung pengendalian internal, karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan sudah lengkap dan sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian.

Dokumen yang sudah dibuat oleh bagiannya masing-masing. Dokumen pendukung perubahan gaji dibuat oleh bagian kepegawaian, laporan kehadiran harian dengan mesin pencatat waktu, laporan kehadiran lembur dibuat oleh kepala produksi, laporan gaji karyawan dibuat oleh bagian keuangan, surat pernyataan gaji atau slip gaji dibuat oleh bagian keuangan, bukti kas keluar dibuat oleh bagian akuntansi.

Prosedur Akuntansi Dalam Sistem Penggajian

Prosedur penggajian di PT. XXX terdiri dari prosedur kepegawaian, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur perhitungan gaji, prosedur pembayaran gaji.

Prosedur kepegawaia bentuk kegiatan yang berkaitan dengan manajemen atau



penggunaan pegawai guna mencapai tujuan tertentu.

Prosedur pencatatan waktu hadir dilakukan oleh kepegawaian atau HRD, prosedur ini dilakukan perusahaan sudah sempurna, dengan menarik data pada aplikasi kehadiran karyawan beserta rekap jam lembur karyawan setiap bulannya.

Prosedur perhitungan gaji sudah dilakukan dengan baik oleh bagian HRD secara komputerisasi dengan data sumber daya manusia, sehingga mempermudah proses perhitungan gaji secara otomatis. Daftar gaji tersebut juga telah diotorisasi oleh fungsi kepegawaian atau bagian HRD untuk melihat nama-nama yang terdapat dalam daftar gaji telah sesuai dengan data karyawan. Hal itu dapat mengurangi terjadinya salah gaji yang dilakukan bagian penggajian dan agar dokumen yang dihasilkan dapat diandalkan.

Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh bagian keuangan, ada perangkapan tugas antara pembuat daftar pengantar gaji di masing-masing bank dan pembayaran gaji. Hal ini dilakukan karena perusahaan menganggap lebih efisien jika yang membayarkan gaji adalah bagian yang membuat daftar pengantar gaji di masing-masing bank karena dianggap lebih handal. Hal ini mengakibatkan kerahasiaan gaji masing-masing karyawan dapat diketahui oleh bagian keuangan.

Penerapan Pengendalian Internal

Unsur pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan PT. XXX bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, Di PT. XX ada fungsi pembuat daftar pengantar gaji di masing-masing bank yang belum terpisah dari fungsi pembayaran gaji dengan adanya perangkapan tugas pada perusahaan maka kerahasiaan gaji masing-masing karyawan akan . Maka sebaiknya perusahaan memisahkan tugas ke dalam fungsinya masing-masing, bisa dengan salah satu dari bagian kepegawaian atau HRD untuk menjadi fungsi pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji dilakukan oleh bagian keuangan. Sehingga tidak terjadi perangkapan tugas yang dilakukan bagian keuangan dan prosedur sistem penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal.

Sistem otorisasi yang diterapkan pada PT. XXX berjalan dengan efektif, setiap dokumen mengenai pembuatan dan pengeluaran kas harus di otorisasi terlebih dahulu oleh direktur.

Namun ada kekurangan dari segi pemotongan gaji yang seharusnya dilakukan oleh bagian kepegawaian atau HRD dan daftar gaji belum efektif karena tidak diotorisasi oleh bagian kepegawaian atau HRD. Untuk menghindari adanya penyelewengan sebaiknya daftar gaji dan potongan gaji diberikan kepada bagian kepegawaian atau HRD untuk dilakukan cek terlebih dahulu atas nama- nama yang ada dalam dokumen daftar gaji setelah itu dilakukan pengecekan ulang oleh keuangan sebelum diuangkan, maka pengecekan dilakukan bertahap, bukan hanya dipercayakan pada satu bagian saja. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penyelewengan yang mungkin bisa terjadi.

Selain itu PT. XXX memiliki dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung dalam melakukan kegiatan transaksi, serta dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memudahkan dalam proses pencatatan, perhitungan dan pembayaran.

Dokumen yang dimaksud meliputi :

Daftar gaji dan daftar upah



1. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
2. Surat pernyataan gaji dan upah
3. Kartu jam hadir
4. Kartu jam kerja
5. Bukti kas keluar

Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah Kegiatan transaksi pun di proses melalui sistem komputerisasi yaitu menggunakan sistem *payroll*.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Penggajian

Sistem informasi penggajian mempunyai peranan yang sangat penting dimana sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan sumber daya manusia, data dan informasi yang memadai dan berguna dalam pengendalian internal.

Peranan sistem informasi akuntansi penggajian sangat penting dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian, artinya untuk mencapai pengendalian internal penggajian yang baik PT. XXX harus melakukan kegiatan penggajian berdasarkan sistem operasional prosedur yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis PT. XXX telah menerapkan sistem operasional prosedur penggajian dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendalian internal penggajian juga telah diterapkan dengan adanya pemisahan fungsi atau pemisahan tanggungjawab fungsional. Sistem otorisasi daftar gaji juga sudah dilakukan dengan berjenjang sebelum di serahkan bagian keuangan. Untuk menjaga kerahasiaan data gaji masing-masing pegawai seharusnya bagian HRD sudah membuat daftar gaji di masing-masing bank sehingga bagian keuangan tinggal melakukan pembyaran tanpa mengetahui rincian gaji karyawan.

PT. XXX memiliki dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung dalam melakukan kegiatan transaksi, Serta dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memudahkan dalam proses pencatatan, perhitungan, dan pembayaran. Kegiatan transaksi pun di proses melalui sistem komputerisasi yaitu menggunakan sistem *payroll*.

Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penyelewengan yang mungkin bisa terjadi. Adanya perangkapan tugas dalam prosedur pembuatan daftar gaji di masing-masing bank dan pembayaran gaji, dengan adanya perangkapan tugas pada perusahaan maka akan memberikan celah timbulnya tindak kecurangan dalam bagian tersebut.

Maka sebaiknya perusahaan memisahkan tugas ke dalam fungsinya masing-masing, bisa dengan salah satu dari bagian personalia ditugaskan untuk menjadi fungsi pembuatan daftar gaji dan pembayaran gaji dilakukan oleh bagian keuangan. Sehingga tidak terjadi perangkapan tugas yang dilakukan bagian keuangan dan prosedur sistem penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal.

Dengan demikian dijalankannya sistem informasi akuntansi yang memadai maka akan menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. Efektivitas pengendalian internal akan tercapai apabila tujuan pengendalian internal tercapai.



KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Fungsi yang terkait sistem penggajian pada PT. XXX sudah seluruhnya menjalankan tugas dengan baik akan tetapi ada bagian yang masih merangkap tugas yang dilakukan bagian keuangan yakni sebagai pembuat daftar gaji di masing-masing bank dan juga melakukan pembayaran gaji. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem penggajian pada PT. XXX sudah cukup baik seperti daftar hadir, daftar gaji, laporan penggajian, slip gaji, laporan pembayaran gaji, jurnal dan buku besar. Keseluruhan dokumen tersebut sudah terprogram dalam komputer, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pembayaran gaji. Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva dalam perusahaan sudah terjamin, lalu tidak terjadi kecurangan dan manipulasi, meningkatkan efisiensi, serta pegawai telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen. Sistem pencatatan waktu sudah baik menggunakan aplikasi yang sudah terintegrasi dengan pembayaran *payroll* sehingga tidak adanya pengawasan khusus dibagian absensi terkecuali mesin sedang eror. Penerapan pengendalian internal penggajian pada PT. XXX dilihat dari wewenang dan prosedur penggajian pada perusahaan ini sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare [Nobel Indonesia Institute]. <http://repository.nobel.ac.id/id/eprint/920/>
- Assari, M. H. A. H., Desa, N. M., & Subramaniam, L. (2019). Influence of Salary, Promotion, and Recognition toward Work Motivation among Government Trade Agency Employees. *International Journal of Business and Management*, 14(4), 48–59.
- Govindarajan, Vijay dan Anthony. (2012). *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002 .Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi perkasa
- Herdianto, Rendy Bagus. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk Menunjang Pengendalian Intern Perusahaan.
- Hidayat, Mohammad Taufiq. (2013). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Odek, Robert. (2019). "Effect of Internal Control Systems on Financial Performance of Distribution Companies in Kenya." *Research Journal of Finance and Accounting*, no. October: 10–32. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-20-02>.
- Pattinama, G. L. L. , & Leunupun, P. (2021). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perhotelan Di Kota Ambon. *Peluang*, 15(1).
- Priantara, Diaz. (2013). *Froud Auditing and Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana



Media.

- Puspaningrum, Rizky Ayu. (2013). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern pada PT Kebon Agung. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , 2.
- Risnawati. (2020). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sarana Sulsel Ventura Cabang Makassar. *Economic*, 8(2).
- Rivai, Veithzal. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental STRateg Y , Environmental M Anagement System on Environmental M Anagement Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology*, 54(10), 352–372. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Saraswati, Kumala Mega. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 8.
- Sari, L. F., Sudarman, S., & Kusuma, S. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Thamrin Square Semarang). *Jurnal Cakrawala Informasi*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.54066/jci.v1i1.210>
- Serdamayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Steinbart, John dan Marshall B. Romney. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sukmadinata . Nana Syaodih, 2011, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sun, H., Li, J., & Zhu, X. (2023). Financial fraud detection based on the part-of-speech features of textual risk disclosures in financial reports. *Procedia Computer Science*, 221, 57–64. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.07.009>
- Susanto, Azhar. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya. <https://gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/upah-kerja/pertanyaan-mengenai-gaji-atau-upah-kerja-1>
- Suwardjono. (2002). Akuntansi Pengantar Bagian 1 “Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem”.BPFE. Jakarta.
- Yupastha, Grecia dkk. (2021). Pengaruh Gaji Dan Kinerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Lancar Abadi Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 7(1).